

### **III. PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilakukan di desa Negeri Sindang Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di desa Negeri Sindang mayoritas usahatani kopi yang menjual langsung kepada tengkulak yang ada di desa, dan pengepul yang datang langsung ke desa, pengumpulan data di lokasi dilaksanakan pada April 2025.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei, yang dimana pada rumusan masalah terdapat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan tempat penjualan kopi yang menyatakan penelitian ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis yang mempengaruhi tempat penjualan kopi oleh petani kopi pada desa Negeri Sindang Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### **C. Metode Penarikan Contoh**

Metode penarikan contoh pada penelitian menggunakan *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel acak terstratifikasi) adalah salah satu teknik

*sampling* (pengambilan sampel) yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa subkelompok atau strata dalam populasi dapat terwakili. Dalam pengambilan sampel ini fokus pada petani yang menjual kopi ke tengkulak dengan populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau strata yang homogen, dan kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak dari setiap strata tersebut.

Penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling*. Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* dikarenakan pada pengambilan sampel petani yang menjual kopi ke pengepul untuk memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Teknik *snowball sampling* juga disebut teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017), di desa Negeri Sindang itu sendiri mempunyai 13 tempat penjualan kopi yang dimana terdiri dari 3 pedagang pengepul, dan 10 tengkulak yang berada di desa.

Tabel 2. Populasi dan Sampel dari petani kopi di desa Negeri Sindang di Kabupaten Ogan Komering Ulu

	Populasi	Sampel	Persentase
Petani ke tengkulak	30 petani	15 petani	54,5%
Petani ke pengepul	25 petani	15 petani	45,5%
	55 petani		100%

Tabel 2. Populasi dan sampel dari petani yang menjual pada tengkulak dan pengepul

Peneliti mengambil sampel sebanyak 15 petani yang menjual hasil panennya ke tengkulak dan 15 petani yang menjual ke pengepul berdasarkan pertimbangan efisiensi waktu, tenaga, dan sumber daya penelitian, tanpa mengurangi keandalan data yang dikumpulkan. Meskipun jumlah populasi secara keseluruhan relatif kecil (55 petani), pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang representatif, namun tetap praktis dan terukur dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.

Dengan jumlah sampel yang setara dari masing-masing kelompok (15 petani ke tengkulak dan 15 ke pengepul), peneliti dapat menggali perbedaan pola, perilaku, atau dampak penjualan secara komparatif antara dua jalur distribusi tersebut. Selain itu, pemilihan sebagian petani dari masing-masing kelompok juga dilakukan karena adanya keterbatasan akses terhadap seluruh populasi, baik karena faktor geografis, ketersediaan waktu petani, maupun kondisi lapangan lainnya. Oleh karena itu, sampel 30 petani secara total dianggap sudah memadai untuk mewakili populasi dan memenuhi kebutuhan analisis yang diinginkan dalam penelitian ini.

#### **D. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data**

##### **a. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Observasi dan wawancara

##### **1. Metode observasi**

Metode observasi merupakan salah satu metode penelitian yang mengutamakan pengamatan langsung terhadap fenomena atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti catatan lapangan untuk merekam apa yang diamati (Sugiyono, 2017).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam melalui komunikasi langsung dengan responden. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk menggali pemahaman, pendapat, atau pengalaman responden secara rinci (Nazir, 2014).

Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari informan. Dan Data sekunder, data yang diperoleh melalui sumber yang telah ada. Data sekunder yang diperoleh penulis meliputi studi pustaka seperti buku, jurnal dan dokumen terkait judul.

### **b. Metode Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tempat penjualan kopi di desa Negeri sindang Kecamatan Sosoh buay rayap Kabupeten Ogan Komering Ulu, menggunakan analisis regresi logistik dan menggunakan uji wald.

#### 1. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel

dependen yang bersifat kategorikal (biasanya biner : 0 atau 1). Berikut rumus regresi logistik :

$$K = \beta_0 + \beta_1 H + \beta_2 JT + \beta_3 M + \beta_3 D_1 + \beta_2 D_2 + \beta_3 D_3 + U$$

Rumus turunan regresi logistik menggunakan fungsi logit :

$$\text{Log} \left[ \frac{P_i}{1-P_i} \right] = \beta_0 + \beta_1 \log H + \beta_2 \log JT + \beta_3 \log M + \beta_4 \log D_1 + \beta_5 \log D_2 + \beta_6 \log D_3 + U$$

Dimana:

K : Keputusan tempat penjualan. 0 Pengepul, 1 Tengkulak.

Pi : Peluang keputusan pembelian ( $0 < P < 1$ )

B0 : Koefisien intersept

$\beta_1-6$  : Parameter penduga

H : Harga (harga kopi tengkulak dan pengepul) (Rp/kg)

JT : Jarak Tempuh (km)

M : Modal (Rp)

D1 : Variabel dummy untuk kualitas kopi

D : 0 (Kualitas biji kopi basah)

D : 1 (Kualitas biji kopi kering)

D2 : Variabel dummy untuk Akses Informasi Harga

D : 0 (tidak mudah)

D : 1 (mudah)

D3 : Variabel dummy untuk pelayanan

D : 0 (tidak baik)

D : 1 (baik)

U : Galat atau pengganggu

## 2. Uji Wald (uji t)

Uji wald digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk setiap variabel independen yang ada di dalam model.

Rumus regresi linier berganda untuk mencari nilai t hitung adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan:

$\beta_i$  = Koefisiensi regresi variabel i

SE = Standar error variabel  $\beta_i$

Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Hipotesis jika t hitung > nilai t tabel maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ . Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka  $H_0$  gagal diterima.